

## PENGARUH PENGGUNAAN BUKU MONTESSORI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Dessy Dwitalia Sari<sup>1</sup>, Tika Puspita Widya Rini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Lambung Mangkurat

Jl. Brigjen Jalan Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin,  
Kalimantan Selatan

dessy.sari@ulm.ac.id<sup>1</sup>, tika.rini@ulm.ac.id<sup>2</sup>

*Article info:*

*Received: 29 November 2021, Reviewed: 25 April 2022, Accepted: 9 June 2022*

**Abstract:** Online learning during the Covid-19 pandemic has an impact on the early reading ability of grade 1 elementary school students. Online learning that is carried out in full makes the teacher unable to find out why students are still not fluent in reading. The data found some students do not know the letters and how to pronounce them. The purpose of this study was to determine the initial reading ability of first graders at SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin using a Montessori reading book. In addition, to determine the significant effect on learning to use Montessori reading books in improving early reading skills. This study uses an experimental method with t-test analysis. The results showed that the students' initial reading ability increased. The results of the t-test showed a value of  $0,026 < 0.05$ , so it can be said that there was a significant difference in the students' initial reading ability who used Montessori reading books with students who studied without using Montessori reading books. Learning to use Montessori reading books has an effect on students' initial reading ability.

**Keywords:** early reading skills, montessori book, reading skills

**Abstrak:** Pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Pembelajaran daring yang dilakukan secara penuh membuat guru tidak bisa mengetahui penyebab siswa masih belum lancar membaca. Data yang ditemukan terdapat beberapa siswa yang belum mengetahui huruf dan cara melafalkannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin menggunakan buku montessori membaca. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menggunakan buku montessori membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan analisis uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa meningkat. Hasil uji-t menunjukkan nilai  $0,026 < 0.05$ , sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa yang menggunakan buku montessori membaca dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan buku montessori membaca. Pembelajaran menggunakan buku montessori membaca berpengaruh pada kemampuan membaca permulaan siswa.

**Kata Kunci:** kemampuan membaca permulaan, buku montessori, keterampilan membaca

**A**danya pandemi Covid-19 membawa perubahan diberbagai bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan di tingkat sekolah dasar. Siswa sekolah dasar kelas 1 menjadi yang paling terdampak pada proses pembelajaran. Siswa yang baru pertama naik tingkat dari PAUD belum bisa merasakan pembelajaran tatap muka di kelas. Hal ini berakibat pada keterampilan berbahasa siswa. Data yang diperoleh pada observasi awal ditemukan bahwa beberapa siswa belum bisa melafalkan huruf dengan benar, siswa mengeja huruf terlalu lama, dan belum dapat menyusun huruf menjadi kata dengan baik. Fakta ini bertolak belakang dengan pengertian pembelajaran, di mana belajar membawa perubahan tingkah laku dari hasil pengalaman yang berupa mengamati, membaca, meniru, menyimak, menganalisis, dan mencoba untuk mencapai tujuan pembelajaran (Akbar, 2020).

Pembelajaran daring yang dilakukan tidak bisa memaksimalkan aktivitas belajar siswa dikarenakan beberapa faktor penghambat seperti literasi digital guru dan siswa yang belum mumpuni. Literasi digital yang belum begitu dipahami oleh guru dan siswa membuat kebingungan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Hal tersebut berdampak pada keterampilan membaca siswa.

Keterampilan membaca merupakan kegiatan yang unik dan rumit (Ason & Dasmawarti (2021). Aktivitas membaca permulaan perlu sering dilatihkan kepada siswa, terutama siswa sekolah dasar. Keterampilan membaca permulaan merupakan bagian dari keterampilan berbahasa. Kemampuan ini harus dimiliki siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pendampingan kegiatan membaca tidak bisa diberikan secara penuh oleh guru selama pembelajaran daring. Hal ini juga menjadi salah satu faktor kemampuan membaca siswa rendah. Ketika siswa belajar mandiri di rumah selama pandemi, beberapa siswa tidak didampingi oleh orang tua atau orang tua mendampingi proses pembelajaran namun tidak maksimal.

Keterampilan berbahasa diperoleh dari adanya hubungan antar manusia (Pratiwi, 2020). Kemampuan membaca permulaan merupakan bagian dari keterampilan berbahasa. Kemampuan membaca permulaan mampu membantu siswa untuk mengomunikasikan gagasan, ide, dan perasaan kepada orang lain. Hasanudin & Puspita (2017) mengungkapkan jika membaca adalah salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Pembelajaran membaca tidak

diperbolehkan diberikan ditingkat PAUD kecuali untuk mengenalkan huruf dan angka, setelah anak masuk PAUD ke tingkat yang lebih tinggi (Fauziah, 2017).

Mengenalkan huruf pada siswa harus dilakukan secara bertahap dan bukan satu-satunya langkah yang tepat dalam mengajarkan membaca. Pembelajaran membaca yang bermakna perlu proses bermain dan belajar yang sejajar. Membaca permulaan dilakukan dengan pembelajaran sambil bermain menggunakan media pembelajaran yang menarik (Zulfitria, dkk, 2020).

Media merupakan alat yang mampu menyampaikan pesan berupa pengetahuan dan informasi mengenai suatu materi kepada penerima pesan yang dalam hal ini adalah siswa. Pembelajaran yang tidak disertai dengan pengemasan media yang apik, akan menyulitkan proses belajar baik oleh guru maupun siswa (Purba, 2020).

Media pembelajaran berbasis montessori memberikan dampak yang signifikan pada siswa kelas 1 SDN 57 Marusu (Ernawati, 2021). Hal yang sama juga dilakukan dalam penelitian ini. Buku montessori menjadi media pembelajaran keterampilan membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini. Metode montessori memiliki tahapan penting dalam aktivitas anak seperti keterampilan

hidup, stimulus, aktivitas sains, budaya, bahasa, dan matematika (Lailaturohmah, 2021). Metode montessori yang dimasukkan dalam bentuk buku diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik dalam proses membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 2 variabel yaitu, buku montessori (variabel independen) dan kemampuan membaca permulaan (variabel dependen). Jenis penelitian adalah eksperimen dengan metode *quasi experiment* yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Desain penelitian yang digunakan adalah *two group randomized subjects post test only*. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *post test*. Berikut rancangan penelitiannya.

**Tabel 1. Desain rancangan penelitian**

	Grup	Treatment	Post test
R	Eksperimen	X <sub>E</sub>	T2
R	Kontrol	X <sub>K</sub>	T2

Keterangan :

X<sub>E</sub> : Perlakuan dengan memberikan media buku montessori.

X<sub>K</sub> : Perlakuan dengan pembelajaran konvensional tanpa media buku montessori.

T2 : *Post test*

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 semester 1 SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. Sample diperoleh dengan teknik *cluster random sampling* hingga memperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol diperoleh kelas 1A, sedangkan kelas eksperimen di kelas 1B.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa. Unjuk kerja membaca yang diberikan kepada siswa adalah teks bacaan yang sama pada kegiatan pratindakan.

Teknis analisis data yang diperoleh dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa hasil *posttest* yang dibandingkan. Uji prasyarat hipotesis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS 21.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan kemudian dianalisis untuk mengetahui jawaban dari hipotesis penelitian. Pembelajaran membaca di kelas kontrol menggunakan buku dari pemerintah dan di kelas eksperimen menggunakan buku montessori yang dibuat oleh peneliti. Data diperoleh berdasarkan hasil unjuk kerja membaca siswa kelas 1,

kemudian data dihitung pada kelas eksperimen dan kontrol. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Unjuk kerja diberikan berupa tes keterampilan membaca permulaan. Tes yang diberikan sama untuk kelas 1A dan kelas 1B. Data hasil tes membaca permulaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dijelaskan dalam tabel.

**Tabel 2. Data hasil tes membaca permulaan**

Kelas	Keterampilan Membaca			
	Xmin	Xmaks	Median	Rata-rata
<b>Eksperimen</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>14,68</b>
<b>Kontrol</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>12,64</b>

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa yang menggunakan buku montessori memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan kelas yang belajar hanya menggunakan buku dari pemerintah. Pada umumnya kelas eksperimen sudah mampu melafalkan huruf dengan baik dilihat dari kegiatan saat membaca kata per kata dalam bacaan yang disajikan. Kemampuan membedakan huruf vokal dan konsonan sudah dimiliki oleh hampir semua siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Namun pada kelas kontrol, kemampuan membaca dengan intonasi yang tepat belum dikuasai siswa dengan baik. Siswa masih belum tanda baca titik dan koma dalam bacaan.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas A	Kelas B
N		28	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	9,57	11,46
	Std. Deviation	1,597	1,621
Most Extreme Differences	Absolute	,195	,245
	Positive	,195	,245
	Negative	-,163	-,150
Kolmogorov-Smirnov Z		1,030	1,298
Asymp. Sig. (2-tailed)		,240	,069

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai normalitas siswa dengan keterampilan membaca permulaan kelas A memperoleh nilai 0.240 dan kelas B memperoleh nilai signifikansi 0.690, karena signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tes membaca permulaan berdistribusi normal. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Independent T-test**

Kelas	N	Mean	T <sub>hitung</sub>	Sig
Eksperimen	28	14,67	5,288	0,026
Kontrol	28	12,64		

Pada tabel 3 adalah hasil analisis data keterampilan membaca permulaan yang diperoleh. Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0.026. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05 berarti Ho diterima atau keterampilan membaca permulaan menggunakan buku montessori lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar hanya dengan buku pemerintah.

Dengan ini membuktikan bahwa buku montessori mampu meningkatkan minat baca siswa berdasarkan kemampuan membaca siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

Buku montessori memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Hal ini diketahui dari hasil penelitian yang membuktikan penggunaan buku montessori memudahkan siswa memahami materi yang diberikan. Pembelajaran juga lebih menyenangkan, sehingga bermakna pada siswa.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dijabarkan dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan buku montessori mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil tes unjuk kerja membaca siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dengan dibuktikan hasil analisis data menggunakan uji-t independent

dengan hasil (hasil uji)  $0,026 < 0.05$ . Sehingga dapat dikatakan buku montessori memberikan pengaruh yang signifikan pada proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Kami sampaikan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ULM, Kepala Sekolah SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin, guru dan siswa yang telah terlibat dalam penelitian ini, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sampai akhir.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ason, A., & Dasmawarti, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 9(2), 316-325.
- Ernawati, E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Montessori Berbantuan Media Movable Alphabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 57 Di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 153-161.
- Fauziah, Atifah. (2017). Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita. *Jurnal Ortopedagogia*. 3(1).
- Hasanudin, C. dan Puspita, E. L. (2017). Peningkatan motivasi dan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 melalui media aplikasi bamboo media bmgames apps. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1-13. Doi <http://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.618>.
- Lailaturrohmah, I., & Wulandari, R. S. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SUKU KATA MELALUI MONTESSORI MODEL LARGE MOVEABLE ALPHABET. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Pratiwi, Cerianing Putri. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Edutama (JPE)*. 7 (1). 1-8.
- Purba, R. A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., ... & Purba, B. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Buku Aksara.
- Zulfitriya, Andriyani, & Happy IndiraDewi. (2020). Penggunaan Multimedia dan Animasi Interaktif Terhadap

Keterampilan Membaca Permulaan  
Siswa. *Jurnal Instruksional*. 1 (2).  
172-180